



# AKTUALISASI PANCASILA *sebagai* JIWA BANGSA VOLKGEIST *untuk* PERDAMAIAN DUNIA

**JUSUF SUTANTO – PUSAT STUDI PANCASILA  
THE UNIVERSITY OF PANCASILA**

**PANCASILA** adalah *Weltanschauung* / *World View* - Membumi melalui *University* (bukan sekadar nama Universitas)

Ketika seorang karyawan menerima upahnya dan keluar dari halaman pabrik tempat kerja membeli makanan, keesokan harinya si penjual pergi ke pasar untuk belanja bahan-bahan yang akan dimasak dan dijual lagi. Si penjual sayur akan mengontak mitranya di desa untuk mengirimnya tepat waktu. Dari situlah mulai terjadi hubungan keterkaitan antara semua sektor yang terkait dan masing-masing pihak mendapatkan nafkah untuk menghidupi diri, keluarganya dan masyarakat di sekitarnya. Dalam ceritera silat dikenal Golok Pembunuh Naga atau ikhtiar manusia.

Alam semesta juga mengatur dirinya (hasil kerja Pedang Langit) dengan keterbatasan masa simpan, sehingga suatu hasil bumi harus dijual atau dibagikan sebelum membusuk. Hal ini terjadi pada gandum dan kapas di negara penghasilnya karena biaya penyimpanannya mahal sekali. Adalah tugas pemerintah untuk mengatasinya supaya manfaatnya dirasakan oleh petani dan berharap akan terpilih lagi di periode berikut. Pemerintah Amerika Serikat mempunyai program PL 480 untuk memberi kredit lunak negara yang menggunakan tepung gandum dan kapas sampai akhirnya Indonesia mempunyai pabrik tepung terigu dan mie instan, serta UMKM dalam berbagai jenis makanan ringan. Di Indonesia ada perusahaan mie instan yang bisa bersinergi dan mengatur kelebihan produksi biji gandum untuk didistribusikan ke seluruh dunia, sehingga bisa mengatur *supply and balance* melalui mekanisme pasar.

Ini berawal dari Montesquieu (1748) yang memberi inspirasi bahwa manusia melalui keringatnya sendiri

(iptek) bisa menjadikan dunia sebagai miliknya. Semenjak itulah maka ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, sehingga kehidupan kita bisa dirasakan seperti sekarang ini dengan segala plus dan minusnya.

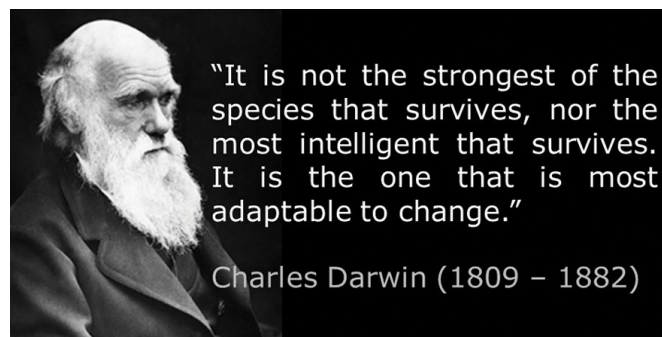
Tahun 1900 didirikan Yayasan Hadiah Nobel bagi yang menemukan ilmu pengetahuan. Terbit majalah bergengsi yang memuat urutan nama orang terkaya di dunia. Hak cipta penemuan ini dilindungi HAKI. Sistem keuangan dunia diatur IMF untuk menjadi pelumas. Transportasi melalui laut, udara, darat dan hubungan telekomunikasi dibuat lancar, sehingga semuanya bisa dikontrol dari kantor pusat. Untuk menjaga keamanan anggota, didirikan asosiasi pertahanan regional. Melalui kantor berita, opini publik dunia diatur.

Namun belum sampai 300 tahun, dunia sudah amburadul dan peradaban terancam musnah kalau terjadi perang dunia, karena semua pihak yang bertikai memiliki senjata nuklir.

**THE WEB OF LIFE**  
*(Fritjof Capra)*

**"Di semua lingkup gerak alam, kita menemukan sistem kehidupan yang bertengger pada sistem kehidupan lain. Jaringan-jaringan bergantung pada jaringan lain; Batas-batas sistem-sistem kehidupan bukan merupakan batas pemisah, melainkan hanya batas-batas identitas belaka. Semua saling berbagi sumber daya melewati batas-batasnya."**

*Bukan Yang Terkuat Dan Pintar,  
Tapi Yang Bisa Beradaptasi Pada Perubahan*

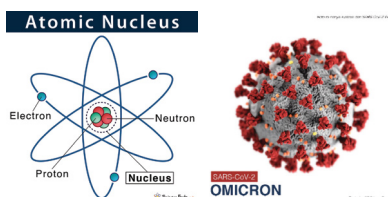


Sistem ini mengalami distorsi karena manusianya sendiri tidak siap dan masih dalam pandangan Selfish, “saya dapat apa dan kalau bisa sebanyak-banyaknya *takes all karena rule of law diganti menjadi law of the ruler*”.

Bumi dicemari, de-forestasi, dan suhu udaranya meningkat secara global. Satwa yang menyelenggarakan pembuahan, harus bermigrasi mencari suhu yang lebih sejuk, sehingga terjadi vakum tidak ada yang melakukan. Tanaman tumbuh subur tapi tidak berbuah.

De-forestasi membuat virus yang hidup dalam hewan terpaksa harus pindah ke manusia. Inilah yang menjadi penyebab pandemi yang nampaknya tidak selesai-selesai karena virusnya bermutasi dan muncul virus baru, ditambah digunakan sebagai senjata biologis. Ditambah bom nuklir akan membuat es di kutub utara dan selatan serta Himalaya akan mencair dan menggerus tanah subur di pesisir dan muara sungai.

Alih-alih saling menghidupi, sebaliknya yang kuat berusaha menekan dan merasa dibenarkan oleh teori Darwin *Survival of the fittest*. Teori Darwin selama ini hanya dimanfaatkan untuk kepentingan *super power* dan harus dikembalikan seutuhnya memberi peran pada *kindness* demi masa depan peradaban Sang Pencipta Seluruh Alam Semesta. Manusia tidak bisa memusuhi makhluk yang dianggap a-biotik bernama Virus ukuran 1/1.000.000.000 berhasil menjadi COVID-19 dan membuat susah manusia. Akibat ulah manusia, maka semua akan berbalik kepada dirinya. Virus yang dijadikan senjata biologis akhirnya juga menyerang ke negara asalnya sendiri.



Kalau di Perang Dunia I (1914-1918) semua pihak yang berperang babak belur - sehingga dibentuk Liga Bangsa-Bangsa LBB (1920) tapi gagal mencegah PD II (1939-1945) sehingga dibentuk PBB (1945) dan dipimpin oleh negara yang menang PD II. Tapi sudah 7 bulan tidak bisa menghentikan Perang Ukraina dan Rusia. PBB tidak bisa banyak berbuat karena pemimpin yang dipilih adalah hasil kompromi negara adikuasa melalui hak veto.

Kini melalui jalur G20 diharapkan bisa membawa angin baru dengan moto “**Work Together - Recover Stronger**” untuk mengatasi disintegrasi dan fragmentasi global ini, sehingga tiba-tiba oleh dunia Presiden Jokowi diharapkan bisa memperbaiki keadaan ini. Atlantic Council memberi penghargaan pada Presiden Jokowi dengan harapan menjadi *peace keeper* demi kesejahteraan semua “*bejo sesarengan*”.

Perintah “menguasai yang terbang di udara, jalan di darat dan berenang di air, jangan kebablasan diartikan boleh seenaknya membunuh, merusak lingkungan yang menyebabkan pemanasan global.

## Memamah Pikiran MENGHASILKAN PEMIMPIN YANG MENGHIDUPI

- Sang Guru sedang duduk meditasi di bawah pohon yang rindang. Tiba-tiba jatuh seekor burung kena panah. Dia cabut panah itu, diberi serbuk obat lalu dilepas terbang kembali.
- Seorang pemuda datang dan menyesal mengapa dilepas karena dialah yang memamahnya dan merasa sebagai pemiliknya.
- Sang Guru bertanya, kerjaanmu apa? Berburu adalah mata pencahariannya, sehari membunuh 2 atau 3 hewan dan kalau beruntung mendapat yang lagi hamil karena janinnya bisa dijual dengan harga lebih mahal sebagai obat kuat.
- Guru mengakui bahwa dia juga pemburu dan yang dipanah adalah pikiran manusia. Kalau berhasil dia akan menjadi pemimpin yang bisa memberikan kehidupan bagi seluruh masyarakat. Kalau kamu tertarik, sila ikut saya nanti saya ajari bagaimana caranya.
- Pemuda itu tertarik dan dengan tekun memahami ajaran dan contoh sehingga suatu hari bisa menjadi seorang pemimpin yang berhasil.

### **YANG MEMBERI DAN MEMELIHARA KEHIDUPAN, ATAU YANG MEMBUNUH UNTUK MEMILIKI**

- Seorang anak sedang jalan di kebun dan tiba-tiba mendengar burung menjerit di udara lalu jatuh tersungkur kena panah.
- Ia menghampiri dan berusaha menolongnya, lalu dibawa pulang ke rumah, dicabut panahnya, lukanya diobati, dibebat dengan kain. Dia diberi minum dan dielus supaya tenang kembali.
- Tiba-tiba sepupunya datang dengan busur di tangannya lalu minta burung itu diserahkan kepadanya karena dialah yang memañahnya. Terjadi perdebatan keras mengenai siapa pemiliknya.
- Akhirnya dibawa ke sidang orang bijak dan diputuskan hidup adalah milik yang memelihara, bukan membunuh untuk memiliki.

### **BERKORBAN DEMI KESELAMATAN SEMUA MAKHLUK HIDUP**

- Seorang bijak sedang berjalan di pinggir hutan dan melihat elang menyambar induk ayam yang sedang Bersama anak-anaknya mengais makanan.
- Ia berteriak, "Lepaskan dia, kasihan anak-anaknya. Elang itu menjawab, "di sarang saya menunggu 3 anak saya yang harus diberi makan, supaya tidak mati." Semuanya benar menurut versi masing-masing.
- Orang bijak itu tidak mempunyai pilihan lain, "Sila ambil daging saya!" Elang itu mengikuti dan mematak lalu dibawanya ke sarang dan tak lama kemudian kembali dan minta lagi karena tidak cukup. Diberi lagi dan setelah itu kembali lagi, karena anak yang ketiga belum kenyang.
- Yang aneh adalah setiap kali daging orang bijak luka dan berkurang karena dipatuk, tiba-tiba tumbuh kembali.

*"Seperti lautan, tidak pernah meluber meski hujan membanjiri terus menerus -  
Tak pernah kering meski disedot terus menerus."*

### **DI 4 SAMUDERA DAN 5 BENUA SEMUA ORANG BERSAUDARA**

- Tat Twan Asi dan Tri Hita Karana
- Menjadi Tua - Sakit dan Mati, hal alamiah mengapa harus menderita dan bagaimana diubah menjadi bahagia?
- Perlu sepanjang hidup belajar menjadi manusia
- Mencintai bahkan musuhnya seperti mencintai diri sendiri
- Menjadi Rahmat bagi seluruh Alam Semesta - Sebaik-baiknya orang adalah yang berguna bagi orang lain
- Memayu Hayuning Bawana
- Silih Asih - Asah - Asuh - Wangi

Jasad renik dihabiskan melalui desinfektan dan anti-biotika, dan kini sudah sampai puncaknya, sehingga membalas dengan pandemi yang merusak semua kehidupan. Kalau bom nuklir diledakkan, meski semua rumah ibadah tidak ikut rusak, tapi tidak ada *supply* listrik, gas dan air. Lantas siapa yang mau menggunakan?

Yang punya energi memutuskan pasok ke negara dengan iklim sub-tropik sehingga kedinginan saat musim dingin dan kepanasan saat musim panas. Yang mempunyai pangan berlimpah, tidak mau membagi pada yang kekurangan. Anehnya masih tetap mau mengaku sebagai Homo Sapiens / Mahluk bijaksana. Belarutnya perang Ukraina – Rusia mengindikasikan bahwa kekuatan moral seperti Agama tidak berdaya menghadapi yang punya *power* dan uang.

Kitab tentang perubahan I CHING 5000 tahun lalu sudah mengajar bahwa Langit – Bumi – Matahari dan Rembulan sudah melakukan ini tanpa pamrih sehingga disebut TIGA TANPA EGO supaya kehidupan berjalan terus dan tidak berhenti.

Konfusius menghukum muridnya ketika mengajar bertaruh dengan orang bodoh tapi keminter dan mengatakan bahwa 8 x 3 adalah 23 bukan 24. Ilmu pengetahuan harus digunakan untuk menyelamatkan kehidupan.

## INDONESIA EMAS *untuk* DUNIA LATAR BELAKANG

Ketika 1492 C. Columbus menemukan pantai Timur Amerika, dan 1776 mendirikan United States of America dengan *Declaration Independent LIFE – LIBERTY – PERSUIT OF HAPPINESS*, E. Ploribus Unum, dan Amerika Serikat diharapkan menjadi *melting pot* bagi manusia dan peradaban baru. Padahal penduduk pribumi Amerika sudah memiliki Kearifan Lokal, yang dianggap kuno dan tidak relevan sehingga diganti dengan yang baru. Namun ternyata setelah 46 tahun berjalan malah kembali seperti dikatakan sebagai berikut:

### KEARIFAN LOKAL BERNILAI UNIVERSAL

*Ted Perry in the Web of Life*  
*A New Synthesis of Mind and Matter, by Fritjof*  
*Capra*  
C. Columbus (1492) dan *Declaration of*  
*Independence (1776)*  
berujung pada Kembali ke Kearifan Lokal

All things are connected like the blood, which unites one family;  
Whatever befalls the earth, befalls the sons and daughters of the earth;  
Men didn't weave the web of life; he is merely strand in it.  
Whatever he does to the web, he does to himself.

*Ancient Wisdom Penduduk Asli Amerika*

Kemajuan di pantai Timur kemudian mengembang ke Barat dan sampai ke tepi Samudera Pasifik. Menjadi awal dari peran AS sebagai *super power* baru yang menguasai dunia dan perlahan-lahan membangun Era Pasifik yang menyaingi Era Atlantic di mana Eropa menjadi pusatnya. Setelah Perang Dunia II Amerika Serikat menjadi dominan dan melalui aliansi pembentukan keamanan regional maka pengaruhnya masuk ke mana-mana.

Modernisasi membuat kita bahkan tidak saling kenal siapa tetangga rumah kita. Anak-anak juga merasa punya haknya sendiri, sehingga bahkan orang tuanya harus hati-hati dalam menegur karena bisa digugat.

Namun akhirnya mereka *surprise* karena bukannya sama dengan wilayah Indonesia yang terdiri dari 5 pulau diantara 17.000 pulau, disatukan dengan lautan yang skalanya diperbesar menjadi 5 benua yang disatukan Samudera Pasifik?

Dengan caranya sendiri akhirnya mereka sampai pada kaidah **Bhinneka Tunggal Ika**. Mpu Tantular menyebutnya Tan Hana Dharma Mangrva.

Pandemi dan perang Ukraina vs Rusia yang berlarut adalah semacam *goro-goro* untuk membimbing manusia sadar bahwa yang diperlukan bukan *the fittest* tapi *the kindest*.



## POPULASI DUNIA BERDASARKAN KONTINEN DAN BAHASA

*(Unity within Diversity)*

- POPULASI DUNIA: Saat ini sekitar 7.8% jiwa (Desember 2020), dari Total 100% ini: 11% berada di Eropa, 5% - di Amerika Utara, 9% di Amerika Selatan, 15% - di Afrika - 60% di Asia  
Hanya 14% Hidup di Amerika Utara dan Selatan
- BAHASA: 12% Mandarin, 5% Bahasa Spanyol, 5% Bahasa Inggris, 3% Bahasa Arab, 3% Bahasa Hindi, 3% Bahasa Bengali India, 3% Bahasa Portugis, 2% Bahasa Rusia, 2% Bahasa Jepang, 62% dalam bahasa ibu mereka sendiri.

*(Irid Agoes, THE DANCING LEADER, Penerbit Buku Kompas)*

Indonesia berusaha mati-matian untuk mencegah Perang Dunia III karena kalau sampai terjadi, kemungkinan terburuk adalah wilayahnya dapat hilang ditelan kenaikan air laut dan hangus, sehingga perayaan Indonesia Emas juga tidak akan terwujud.

## POSISI UNIK INDONESIA DALAM PERGAULAN ANTAR BANGSA

- Indonesia dengan jumlah penduduk ke-4 terbesar di dunia, bisa mengambil peran sebagai tempat CURHAT bagi dunia berkat kebijakan Luar Negeri Bebas Aktif
- Sejak masa lalu adalah TITIK TEMU Budaya Besar Dunia sudah saling mengenal baik dengan Tiongkok (penduduk terbesar), India (kedua), sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, dengan sejarah menjadi RAHMAT bagi Seluruh Alam Semesta.
- Pernah dijajah Belanda (bagian Eropa) dan dekat dengan Amerika Serikat (adidaya teknologi, pertahanan, informasi, ekonomi, politik dunia)
- Sudah banyak membantu dunia dalam menjaga Perdamaian Dunia
- 2050 Indonesia akan menjadi negara dengan kekuatan ekonomi ke-4 setelah China, AS dan India

*(Price Waterhouse Coopers)*

**“GUNUNGNYA TETAP GUNUNG YANG SAMA;  
JALANNYA PUN TAK PERNAH BERUBAH  
SEPANJANG MASA.  
YANG BERUBAH ADALAH PIKIRANMU”**

*(Kumagai)*

Perang kini mempunyai dimensi bisnis - Terjadi pembiaran selama menguntungkan pihak terkait.

- Peradaban yang damai, adil, sejahtera mengharapkan peranan Way of Life yang bisa memutus lingkaran kekerasan “Walk your talk - Talk your walk”
- Indonesia bisa berperan melalui Persatuan 6 Agama yang diakui dengan mengembangkan Budi Pekerti Universal.
- Transformasi Kesadaran “Di 4 Samudera dan 5 Benua, Semua Orang Bersaudara”
- “Kalau dunia menderita, saya ikut menderita - Kalau manusia sakit, saya ikut merasa sakit” (Vimalakirti)
- Nasionalisme dalam Tamansari Internationalisme (Bung Karno ‘To Build the World a New’)
- Setelah merasakan betapa suusahnya mendidik manusia berbudi pekerti, mulai muncul kearifan bahwa orang tidak perlu pindah agama untuk menghargai wisdom dari agama lain.
- Dosa Ekologis yang kita buat sendiri lebih berat dari dosa asal yang dibuat leluhur kita yang makan buah terlarang.